

ABSTRAK

Hilmiyatul Hasaniah(1182100026). *Hubungan Antara Kegiatan Senam Irama dengan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Al-Mufassir Paseh Bandung).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan antara tingginya kegiatan senam irama dengan rendahnya kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di kelompok B RA Al-Mufassir Paseh Bandung. Hal ini terlihat dari respon anak saat kegiatan senam irama anak terlihat antusias dan senang. Pada pihak lain, kemampuan motorik kasar anak masih belum berkembang yang terlihat dari anak belum mampu berbaris dengan tegap, belum mampu menjaga keseimbangan dan kekuatan kaki, dan belum mampu menekukkan lutut secara maksimal pada saat melompat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kegiatan senam irama di kelompok B RA Al-Mufassir Paseh Bandung; 2) Kemampuan motorik kasar anak usia dini di kelompok B RA Al-Mufassir Paseh Bandung; dan 3) Hubungan antara kegiatan senam irama dengan kemampuan motorik kasar anak usia dini di kelompok B RA Al-Mufassir Paseh Bandung.

Kemampuan motorik kasar anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya kegiatan senam irama. Kegiatan senam irama dapat melatih kelenturan, keseimbangan, keluwesan, sehingga senam irama dapat mengoptimalkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi kegiatan senam irama semakin tinggi pula kemampuan motorik kasar anak usia dini. Demikian pula sebaliknya semakin rendah kegiatan senam irama maka semakin rendah pula kemampuan motorik kasar pada anak usia dini.

Metodologi penelitian yang digunakan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Al-Mufassir Paseh Bandung yang berjumlah 21 anak. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yang berarti semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kegiatan senam irama memperoleh nilai rata-rata 80. Angka tersebut berada pada rentang 80 - 100 yang berinterpretasi sangat baik. Sedangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini memperoleh nilai rata-rata 79. Angka tersebut berada pada rentang 70 - 79 yang berinterpretasi baik. Selanjutnya, hubungan antara kegiatan senam irama dengan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,635. Hasil uji signifikansi memperoleh t hitung 3,584 dan t tabel pada signifikansi 5% dengan $db = 19$ sebesar 2,093. Karena t hitung = 3,584 > t tabel = 2,093, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Dengan kata lain, aktivitas kegiatan senam irama memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. Selain itu, kegiatan senam irama memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di Kelompok B RA Al-Mufassir Paseh Bandung yaitu sebesar 40,32%. Sedangkan sisanya yaitu 50,68% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.